

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup> Pendekatan etnografi merupakan suatu pendekatan dalam metode penelitian kualitatif yang berusaha mengeksplor suatu budaya masyarakat.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami teorema tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed method)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 13-14.

<sup>2</sup>Windiani, Farida Nurul R, "Menggunakan Metode Etnografi dalam Penelitian Sosial", dalam *Jurnal*, Vol. 9, No. 2, November 2016, 88.

Penelitian yang akan dilakukan ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Pada Materi Bilangan Pecahan di Kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Bajuin Tahun pelajaran 2020/2021.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sekolah UPTD SMP Negeri 3 Bajuin, desa Tebing Siring, kecamatan Bajuin, kabupaten Tanah Laut.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Bajuin yang berjumlah 32 orang siswa. Dalam menentukan pengambilan subjek peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. Yaitu pertama peneliti akan mengambil beberapa orang sebagai subjek, kemudian akan memperbesar apabila belum terpenuhi data untuk menentukan efektivitas penggunaan media. Peneliti akan berhenti mengambil subjek baru apabila data sudah terpenuhi.

Objek yang menjadi penelitian adalah media pembelajaran yang dituangkan ke dalam permainan tradisional. Permainan tradisional yang digunakan adalah permainan badaku, permainan batu/basimban, dan permainan asinan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan dengan menggunakan jenis data kualitatif yaitu berupa kata-kata ataupun gambaran bukan angka-angka, walaupun ada hanya berbentuk penunjang yang akan menunjukkan data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

##### **a. Data Primer (data pokok)**

Data primer yaitu data yang merupakan hasil terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian, yaitu berupa data yang didapat dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di sekolah UPTD SMP Negeri 3 Bajuin dan siswa kelas VII DI UPTD SMP Negeri 3 Bajuin, hasil tes yang diberikan peneliti kepada siswa, hasil observasi berlangsung pada saat penggunaan media pembelajaran yaitu bermain permainan tradisional, hasil dokumentasi yang diambil berlangsungnya pada saat bermain permainan tradisional.

##### **b. Data Sekunder (data lengkap)**

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia, sehingga kita tinggal mencari dan menyimpulkan yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya UPTD SMP Negeri 3 Bajuin, keadaan siswa, guru, sarana dan prasarana.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian diperoleh.

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah:

### a. Informan

Informan didefinisikan sebagai subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>3</sup> Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di UPTD SMP Negeri 3 Bajuin.

### b. Dokumen

Dokumen berupa bahan tulisan dan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini berupa arsip sekolah dan foto-foto yang dikumpulkan pada saat pembelajaran matematika.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumen.

### 1. Tes

Soal tes yang diberikan oleh peneliti berupa soal tes bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis

---

<sup>3</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 123.

etnomatematika menggunakan permainan tradisional. Hasil belajar siswa kemudian diolah menjadi data sehingga membantu peneliti dalam mendapatkan informasi. Bentuk yang diberikan siswa merupakan tes tertulis. Tes tertulis diambil dari buku lembar kerja siswa yang digunakan dalam pembelajaran matematika di sekolahnya. Soal tes diberikan kepada siswa setelah semua permainan tradisional dimainkan.

## 2. Observasi

Observasi adalah melakukan kegiatan pengamatan secara langsung di lapangan. Pengamatan yang dilakukan yaitu melihat siswa yang sedang bermain permainan tradisional. Saat observasi berlangsung akan didokumentasikan berupa foto dan mengisi lembar observasi yang digunakan sebagai data yang akan dianalisis.

## 3. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai pertemuan dua orang atau bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>4</sup> Tipe wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah tipe wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu peneliti membawa pedoman wawancara terdiri dari garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 304.

etnomatematika pada pembelajaran matematika, maka teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara terstruktur.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa foto saat siswa sedang bermain permainan tradisional. Dari dokumen tersebut, kemudian dianalisis mengenai etnomatematika, sehingga membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu, dan utuh.

### **F. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah pengolahan data berupa kata-kata bukan data statistik. Data yang telah diperoleh akan di analisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa ketuntasan Hasil Belajar Siswa. Analisis terhadap hasil belajar dapat diketahui dengan melihat nilai hasil belajar siswa yang mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal). Apabila siswa telah mencapai KKM yang ditetapkan oleh

standar sekolah dengan nilai 60, maka siswa dianggap telah tuntas belajar.

Analisis hasil belajar siswa dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Menghitung persentase ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan nilai KKM yang ada disekolah yaitu 60. Berikut tabel frekuensi KKM.

*Tabel 3.1 Kriteria KKM*

<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
$\geq 60$	Tuntas
$< 60$	Tidak Tuntas

Cara menentukan ketuntasan hasil belajar siswa dalam satu kelas:

$$KB = \frac{\sum N}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

*KB* : Ketuntasan Belajar

*N* : Siswa yang tuntas

*N* : Jumlah siswa keseluruhan<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Hernik Pujiastutik, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web pada Mata Kuliah Belajar Pembelajaran 1 Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa", *Jurnal Teladan*, Vol. 4 No. 1, 2019, 29.

2. Mengubah presentase ketuntasan hasil belajar siswa kedalam kriteria kualitatif dengan mengacu pedoman kriteria penilaian pada tabel berikut:

*Tabel 3.2 Kriteria Penilaian<sup>6</sup>*

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
0 – 39,9%	Tidak Tuntas
40% – 54,9%	Kurang Tuntas
55% – 69,9%	Cukup Tuntas
70% – 84,9%	Tuntas
80% – 100%	Sangat Tuntas

Sebagai ketentuan dalam memberikan makna dan pengambilan keputusan maka digunakan ketetapan sebagai berikut:

*Tabel 3.3 Presentase Kualifikasi<sup>7</sup>*

<b>Presentase</b>	<b>Kualifikasi</b>
0 – 20%	Tidak Efektif
21% – 40%	Kurang Efektif
41% – 60%	Cukup Efektif
61% – 80%	Efektif
81% – 100%	Sangat Efektif

---

<sup>6</sup>Mochammad Farid Yusuf, A. J. E Toenlloe, Agus Wedi, “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif IPA Materi Atmosfer Bumi Kelas VIII SMPN 3 Tulungagung”, dalam *Jurnal Edcomtech*, Vol. 2, No. 1, April 2017, 39.

<sup>7</sup>*Ibid*....,



Adapun tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis etnomatematika pada materi bilangan pecahan di kelas VII.